

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang menekankan pada kualitas atau hal yang terpenting dari suatu sifat barang/jasa berupa kejadian, fenomena, atau gejala sosial yang dapat dijadikan sebagai pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori. Penelitian kualitatif ini dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif seperti proses suatu langkah kerja, formula suatu resep, pengertian-pengertian tentang suatu konsep yang beragam, karakteristik suatu barang dan jasa, gambar-gambar, gaya-gaya, tata cara suatu budaya dan lain sebagainya. Berg menyatakan dalam defenisinya bahwa: “*Qualitative Research (QR) thus refers to the meaning, concepts, definitions, characteristics, methapors, symbol, and descriptions of things.*”<sup>1</sup>

Menurut Bogdan dan Taylor seperti yang dikutip Moleong, metodologi kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>2</sup> Pendekatan kualitatif ini menurut hemat peneliti sangat relevan dalam penelitian ini karena bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Muna. Ada beberapa pertimbangan peneliti sehingga menggunakan metode kualitatif dalam penelitian ini karena

---

<sup>1</sup> Bruce L. Berg, *Qualitative Research Methods for the Social Science* (Boston: Pearson Education, Inc, 2007), h.3.

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet.I; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), h.3.

pendekatan kualitatif merupakan suatu paradigma penelitian untuk mendeskripsikan peristiwa, perilaku orang atau suatu keadaan pada tempat tertentu secara rinci dan mendalam dalam suatu bentuk narasi secara alami, sebagaimana adanya, tanpa dimanipulasi atau diatur melalui eksperimen atau test, sehingga pendekatan penelitian ini juga disebut pendekatan naturalistik.

### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Muna Kecamatan Kabawo Kabupaten Muna yang mulai dilaksanakan pada bulan Desember 2017 (penelitian awal atau pra penelitian) sampai dengan bulan April 2018.

### **C. Jenis dan Sumber Data**

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif jenis data yang digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif yaitu data yang diungkapkan dalam bentuk kalimat serta uraian-uraian. Sumber data dalam penelitian ini ada dua :

#### 1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari informan atau objek yang akan diteliti. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, guru dan ketua komite madrasah.

#### 2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang menunjang data primer. Data sekunder dalam penelitian ini

adalah data-data yang diolah dalam bentuk dokumen, seperti kondisi/profil madrasah, keadaan guru, siswa dan lain-lain.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Dalam metode penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrument utama (*key Instrument*). Lebih lanjut Bogdan dan Biklen menjelaskan bahwa: *"the research with the researcher's insight being the key instrument for analysis."*<sup>3</sup>

Dari pendapat di atas dikemukakan bahwa dalam penelitian naturalistik, peneliti sendiri yang menjadi instrument utama yang terjun langsung ke lapangan serta berusaha mengumpulkan informasi. Berkaitan dengan teknik pengumpulan data, berikut akan diuraikan sebagai berikut:

##### 1. Observasi (pengamatan)

Sebagai metode ilmiah observasi (pengamatan) diartikan sebagai pengamatan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>4</sup> Dengan demikian dalam proses ini peneliti memasuki latar atau suasana tertentu dengan tujuan untuk melakukan pengamatan tentang bagaimana efektifitas pelaksanaan manajemen strategi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Muna.

Proses observasi ini dilaksanakan secara cermat dengan tujuan untuk memperoleh tingkat validitas (keabsahan) dan realibilitas

---

<sup>3</sup>R. C. Bogdan and S. K. Biklen, *Qualitative Research or Education*, (Cet. II; Boston: Allyn and Bacon, 1992), h.27.

<sup>4</sup>Suwardi Lubis, *Metodologi Penelitian Sosial* (Medan: USU PRESS, 1987), h.101.

(ketepatan) hasil pengamatan yang lebih tinggi. Observasi dimaksudkan untuk melihat langsung proses manajemen peningkatan mutu pendidikan di madrasah tersebut dengan terlebih dahulu mempersiapkan pedoman tertulis tentang aspek-aspek yang akan diobservasi.

Kecermatan observasi ini tentunya sangat dipengaruhi diri si pengamat sendiri, situasi, obyek yang diamati dan pada alat-alat pengamatan. Akan tetapi berkaitan dengan situasi sosial yang diamati, terdapat tiga komponen yang dapat diamati yaitu ruang (tempat), pelaku (aktor), dan kegiatan (aktivitas).<sup>5</sup> Observasi dilakukan pada kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Agar pelaksanaan observasi dapat berlangsung dengan baik, diperlukan pedoman observasi sehingga dalam pelaksanaannya tidak menyimpang dari tujuan yang ingin dicapai.

## 2. Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)

Wawancara adalah proses pengumpulan data atau informasi melalui tatap muka antara pihak penanya (*interviewer*) dengan pihak yang ditanya atau penjawab (*interviewee*).<sup>6</sup> Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara holistik dan jelas dari informan. Wawancara mendalam dilakukan dalam konteks observasi partisipasi. Peneliti terlibat secara intensif dengan setting penelitian terutama pada keterlibatannya dalam kehidupan

---

<sup>5</sup>Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet. I; Bandung: Alfabeta, 2009), h. 11.

<sup>6</sup>Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi...*, h. 130.

informan. Jadi, dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.

Dengan demikian wawancara mendalam (*indepth interview*) adalah suatu proses mendapatkan informasi untuk kepentingan penelitian dengan cara dialog antara peneliti sebagai pewawancara dengan informan atau yang memberi informasi dalam konteks observasi partisipasi.<sup>7</sup>

Agar proses wawancara beralangsur efektif dan efisien, maka terlebih dahulu dipersiapkan materi wawancara kepala madrasah, guru dan komite madrasah yang berkenaan dengan manajemen peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Muna. Dan agar data yang diperoleh lebih teruji, bervariasi dan valid, maka hasil wawancara tersebut dikembangkan ketika berada di lapangan, yang kemudian untuk menjamin keabsahan data dilakukan triangulasi.

### 3. Studi Dokumen

Dokumen merupakan sumber informasi yang bukan manusia (*nonhuman resources*). Dokumen merupakan rekaman kejadian masa lalu yang ditulis atau dicetak, dapat berupa catatan anekdot, surat, buku harian dan lain-lain. Para ahli sering megartikan dokumen dalam dua pengertian, yaitu: *pertama*, sumber tertulis bagi informasi sejarah sebagai kebalikan daripada kesaksian lisan, artefak, peninggalan-peninggalan terlukis, dan

---

<sup>7</sup>Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi...*, h. 131.

petilasan-petilasan arkeologis. *Kedua*, diperuntukan bagi surat-surat resmi dan surat-surat negara seperti surat perjanjian, undang-undang, hibah, konsesi dan lainnya.<sup>8</sup>

Studi dokumen dalam penelitian ini dilakukan dengan mengkaji dokumen dokumen yang berkaitan dengan manajemen peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Muna misalnya: dokumen pendidik dan tenaga kependidikan, data siswa, sarana dan prasarana. Data ini dipergunakan untuk menambah data yang ada yang diperoleh melalui observasi dan wawancara yang kesemuanya untuk memperoleh pengertian yang mendalam.

#### **E. Analisis Data**

Analisa data ialah proses menyusun atau mengolah data agar dapat ditafsirkan lebih baik. Selanjutnya Moeleong berpendapat bahwa analisis data dapat juga dimaksudkan untuk menemukan unsur-unsur atau bagian-bagian yang berisikan kategori yang lebih kecil dari data penelitian.<sup>9</sup> Data yang baru didapat dari catatan lapangan yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumen tentang masalah manajemen peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Muna dianalisis dengan cara menyusun, menghubungkan, dan mereduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan data selama dan sesudah pengumpulan data. Teknis analisis data yang digunakan adalah deskriptif naratif. Teknis ini menurut Miles dan Huberman diterapkan melalui tiga alur, yaitu:

---

<sup>8</sup>Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian...*, h. 147.

<sup>9</sup>Moeleong, *Metodologi Penelitian...*, h. 87.

### 1. Reduksi data

Reduksi data sebagai suatu proses pemilihan, memfokuskan pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data mentah/kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan hal-hal yang penting, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak dibutuhkan, dan mengorganisasikan data agar lebih sistematis, sehingga dapat dibuat suatu kesimpulan yang bermakna. Data yang telah direduksi dimaksudkan dapat memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan.

### 2. Penyajian data

Penyajian data merupakan proses pemberian sekumpulan informasi yang sudah disusun guna memungkinkan untuk penarikan kesimpulan. Penyajian data dilakukan secara naratif dan dibantu dengan penggunaan tabel dan bagan atau skema, baik berupa matriks, grafik, jaringan kerja dan lainnya. Dengan adanya penyajian data maka peneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi dalam kancah penelitian dan apa yang dilakukan dalam mengantisipasinya.

### 3. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Data awal yang berbentuk lisan, tulisan ataupun tingkah laku yang terkait dengan manajemen strategi peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Muna yang diperoleh melalui hasil

observasi dan wawancara serta studi dokumen, diolah dan dirinci untuk kemudian disimpulkan dalam suatu konfigurasi yang utuh.<sup>10</sup>

## **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dalam penelitian sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan beberapa cara yaitu:

1. Perpanjangan pengamatan.

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang telah ditemui maupun yang baru, yakni kepala sekolah dan guru MTs N 4 Muna. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin akrab, semakin terbuka dan saling mempercayai.

2. Peningkatan ketekunan.

Peningkatan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dalam penelitian ini peningkatan ketekunan dilakukan penulis dengan cara

---

<sup>10</sup>Satori dan Komariah, *Metodologi...* h.221.



mengamati secara cermat data hasil wawancara dan pengamatan yang dikumpulkan penulis di lapangan.

### 3. Triangulasi.

Triangulasi dalam penelitian ini mencakup triangulasi waktu, sumber, dan tempat. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan wawancara pada informan yang sama dalam rentang waktu yang berbeda. Penulis merencanakan untuk memberikan jeda waktu sekitar 1 minggu pada informan sebelum penulis menanyakan kembali pertanyaan yang sama pada informan. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara penulis menanyakan informasi yang sama pada pihak kepala sekolah dan guru. Triangulasi teknik dilakukan penulis dengan cara mengumpulkan data dengan menggunakan beberapa metode kemudian membandingkan hasilnya. Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.